

2. Kesiapan Mengajar mahasiswa PTB pada pelaksanaan PPL

Pada indikator kesiapan mengajar ini, yang ingin penulis teliti tercantum dalam instrument penelitian dengan sub indikator Kesiapan Merencanakan Pembelajaran dan Kesiapan Mengelola Proses Pembelajaran pada pelaksanaan PPL oleh mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI.

Dari hasil penelitian, didapatkan temuan distribusi frekuensi yaitu sebesar 38% dari 37 mahasiswa memiliki kesiapan mengajar yang cukup baik. Dari kesiapan mengajar inilah, mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI dapat melaksanakan PPL dengan cukup baik dalam menyiapkan materi, memilih metode pembelajaran, memilih media pembelajaran maupun melaksanakan proses pembelajaran dengan siswa SMK pada pelaksanaan PPL.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Slameto (2010, hlm 114) yang menyatakan jika “kesiapan mengajar berkaitan dengan cara guru dalam mempersiapkan peserta didik untuk belajar. Kesiapan guru ini perlu diukur dengan beberapa indikator. Indikator yang dimaksud yaitu kondisi dan kemampuan. Kondisi terbagi menjadi kondisi fisik dan kondisi psikis. Kondisi fisik yaitu ketahanan fisik yang prima atau tidak sedang sakit dan penampilan fisik yang menarik dalam maksud rapi dan sopan. Kondisi psikis adalah sikap afektif dan stabilitas emosional, sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan adalah kemampuan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.”

Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiana Dewi Kurniasari, Mahasiswi Pendidikan Akuntansi FE UNY pada tahun 2016 yang berjudul “Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” yang menyebutkan jika semakin siap seorang calon guru maka akan semakin baik pula pelaksanaan belajar pembelajaran di dalam kelas.

Sehingga dengan mahasiswa yang memiliki kesiapan mengajar yang baik, maka mahasiswa mampu memenuhi indikator kesiapan mengajar diantaranya kondisi dan kemampuan. Hal tersebut didukung oleh pelaksanaan Praktik Kerja Industri yang baik, sehingga mahasiswa mampu melaksanakan

proses pembelajaran dan mengajarkan keterkaitan antara teori dengan pengaplikasiannya pada industri konstruksi menurut pengetahuan yang diadapatkannya dari pelaksanaan Praktik Kerja Industri.

3. Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PTB FPTK UPI

Gambaran mengenai pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PTB DPTS FPTK UPI didapatkan melalui beberapa tahapan analisis diantaranya uji normalitas distribusi data, analisis koefisien korelasi, analisis signifikansi korelasi, analisis koefisien determinasi, dan analisis regresi linier sederhana. Tahapan analisis tersebut yang nantinya akan membuktikan hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

Dari hasil uji normalitas distribusi data didapatkan hasil data Praktik Kerja Industri pada Kesiapan Mengajar Berdistribusi secara normal. Hal ini terlihat dari perbandingan taraf signifikansi dengan taraf signifikansi uji yaitu $\alpha = 0,05$. Pada variabel X nilai signifikansinya yaitu 0,200. Sedangkan pada variabel Y nilai signifikansinya yaitu 0,099. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi uji. Maka data Praktik Kerja Industri pada Kesiapan Mengajar berdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang menunjukkan jika keduanya berdistribusi secara normal, maka analisis statistik yang dilakukan yaitu analisis statistik parametrik. Selain itu data yang didapat pun bersifat homogen.

Analisis selanjutnya yaitu untuk mengetahui hasil pengujian terhadap hipotesis penelitian. Analisis pertama yaitu melalui analisis signifikansi (uji t). Analisis ini dilakukan dengan membandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} . Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Nilai dari $T_{hitung} 3,373 > T_{tabel} 1,687$. Maka hal tersebut berarti pengajuan hipotesis (H_a : terdapat pengaruh yang positif antara pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa pada pelaksanaan PPL) diterima.

Menurut Mulyasa (2007, hlm.20) menyebutkan bahwa “terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar,” diantaranya: 1)